

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *intimacy status* pada 3 santri di Pesantren Al-Riyadl maka diperoleh kesimpulan bahwa dua santri yaitu AS dan SS memiliki kecenderungan *intimacy status pseudointimate* dimana keduanya sudah dapat dikatakan memiliki hubungan pacaran dalam jangka waktu panjang dan memiliki kualitas pacaran dalam level sedang-tinggi, namun keduanya tidak memiliki rencana masa depan untuk hubungan mereka. Meskipun sudah menjalani hubungan cukup lama, keduanya masih belum dapat terbuka satu sama lain dan jarangya berbagi *innermost feeling* masing-masing yang dimana hal tersebut penting bagi hubungan pacaran. Untuk MH sendiri ia memiliki kecenderungan *intimacy status* pada kategori *pseudointimate* dan *intimate*. MH memiliki aspek yang seimbang diantara kedua kategori tersebut. Hal tersebut mungkin dipengaruhi oleh kepribadian MH yang lebih terbuka kepada pacarnya, terlebih hubungan MH dengan pacarnya juga di dukung oleh ibunya. Hal lain juga bisa menjadi faktor seperti MH telah membuat peran pacarnya sebagai pengganti dari orang tuanya yang jauh dari pesantren.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, berikut saran yang dapat peneliti berikan:

1. Kurangnya pembahasan mengenai hubungan antara pacaran dan pesantren sehingga disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggali lebih dalam kepada subjek mengenai hal tersebut.
2. Hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti kurang mendalam sehingga terdapat beberapa informasi yang harus ditanyakan kembali karena peneliti hanya mewawancarai satu pihak. Oleh karena itu, disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk mewawancarai kedua belah pihak atau kedua orang yang menjalani hubungan pacaran tersebut.

Nurul Fathia Puteri, 2018

INTIMACY STATUS PADA SANTRI YANG BERPACARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Hasil penelitian ini tidak bersifat general karena hanya sebagian subjek saja yang peneliti wawancara. Sebaiknya mewawancarai lebih banyak subjek baik yang memiliki pacar sesama santri atau tidak.
4. Peneliti menemukan perbedaan kecenderungan *intimacy status* pada ketiga subjek. Hal tersebut mungkin terjadi karena dipengaruhi oleh kepribadian, pengaruh lingkungan dan pengalaman para subjek. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam dan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut.
5. Melakukan studi pustaka lebih mendalam agar mendapatkan hasil analisis yang mendalam.